

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kandang Halang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan 71451.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yaitu mengamati, mengumpulkan, dan menganalisa data serta mengungkapkan secara jelas mengenai judul penelitian yang penulis angkat. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empiric dengan teori yang berlaku. Penelitian kualitatif dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif.

Menurut (Biklen., 1982) dalam buku Metode Penelitian Kualitatif (Moleong, 2019:211), “tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat penggambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai peranan instansi dalam memberikan pelayanan. Jenis penelitian ini berupaya menggambarkan kejadian atau fenomena sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan dimana data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.”

Menurut (Taylor., 2020), menjelaskan bahwa “penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi.”

Aspek kualitatif dari pendekatan ini adalah mensfesifikasi metode para subjek untuk mengartikulasikan dan memahami realitas dalam domain pengalaman

tertentu. Penelitian kualitatif pada hakekatnya mengamati objek (responden) secara langsung kegiatan yang mereka lakukan, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha menyalami kehidupan mereka dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Oleh karena itu, teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat partisipasi dan wawancara mendalam.

C. Tipe Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif penelitian ini pada hakikatnya adalah metode penelitian yang digunakan untuk peneliti objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Data yang dikumpulkan tersebut berupa kata-kata hasil wawancara, gambar, catatan di lapangan, foto, video, catatan atau memo, atau dokumen pribadi lainnya. Penulis menggunakan metode ini dengan maksud ingin mendeskripsikan dan memperoleh pemahaman menyeluruh dan mendalam tentang efektivitas pengelolaan sampah di desa kendang halang kecamatan amuntai tengah kabupaten hulu sungai utara

Menurut (Moleong, 2019) "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan karakteristik, sifat, atau keadaan suatu fenomena atau populasi. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data secara sistematis dan analisis yang mendalam untuk memberikan deskripsi yang akurat tentang fenomena tersebut".

Menurut (Creswell, 2014) "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik atau keadaan suatu fenomena atau populasi dengan menggunakan pendekatan yang sistematis."

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang di dapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, maka peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.

Dalam penelitian ini, data primer akan diperoleh melalui observasi dan wawancara untuk mengetahui secara langsung efektivitas pengelolaan sampah di desa kendang halang kecamatan amuntai tengah kabupaten hulu sungai utara.

b. Data Sekunder

Yaitu Penelitian dengan pengumpulan data ini peneliti mempelajari buku-buku atau referensi, dokumen-dokumen maupun catatan-catatan tertulis yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh merupakan data sekunder dan digunakan sebagai pendukung dalam analisa data yaitu Dokumentasi, yakni teknik memperoleh data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen- dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. (Dr. Sandu Siyoto, 2015)

2. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland mengklasifikasi sumber data menjadi 2 (Ibrahim, 2018: 69-70) yaitu:

a. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data utama adalah sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta, dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian atau sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Dalam proses penelitian, sumber data dihimpun melalui catatan tertulis, atau melalui perekaman video/audio tape, pengambilan foto atau film.

Hampir sama dengan pola klasifikasi data utama, yang bermakna sebagai kata-kata atau tindakan orang yang berkedudukan sebagai penentu data/informasi bagi suatu penelitian. Artinya orang (kata-kata dan tindakannya) inilah yang bisa memberikan informasi, fakta dan data yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Jika penelitian terkait dengan sebuah peristiwa, maka sumber data utamanya adalah orang yang terlibat secara langsung dalam peristiwa tersebut. Hanya perkataan dan tindakan orang itulah yang mampu menjelaskan bagaimana sebuah peristiwa itu terjadi. Karena itulah ia dinamakan sebagai sumber data utama dan pertama penelitian.

b. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data tambahan ialah segala bentuk dokumen, baik bentuk tertulis, foto atau sumber data kedua sesudah sumber data primer. Moelong menyatakan bahwa meskipun disebut sebagai sumber data kedua,

dokumen tidak bisa diabaikan dalam penelitian terutama dokumen buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Sehingga sumber data yang penulis terapkan pada penelitian ini akan diperoleh oleh informan. Adapun teknik penarikan sampel ini adalah Purposive (bertujuan) yang digunakan dalam situasi dimana seorang ahli menggunakan penilaiannya memilih responden dengan tujuan tertentu.

Informan yang ditetapkan penulis berjumlah 11 orang sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Informan Penelitian

NO	Nama	Jabatan	Jumlah
1.	H. M. Yunus Sulaiman	Kepala Desa Kandang Halang	1 orang
2.	Ermiami, S. Si	Staff Desa Kandang Halang	1 orang
3.	Hatmah, S. Pd.I	Staff Desa Kandang Halang	1 orang
4.	Yunus	Petugas Kebersihan	1 orang
5.	Fauzi	Petugas Kebersihan	1 orang
6.	Afif	Petugas Kebersihan	1 orang
7.	Junaidi	Masyarakat Desa Kandang Halang	1 orang
8.	Mulyadi	Masyarakat Desa Kandang Halang	1 orang
9.	Saidi	Masyarakat Desa Kandang Halang	1 orang
10.	Rahmani	Masyarakat Desa Kandang Halang	1 orang
11.	Lanani	Masyarakat Desa Kandang Halang	1 orang
		Total	11 Informan

Sumber: data peneliti 2025

E. Desain Operasional

Desain operasioanal penelitian adalah segala peralatan yang di gunakan untuk memperoleh, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Pada bagian ini ditemukan ruang lingkup variabel yang digunakan untuk mengukur yang diteliti dan akan dipaparkan prosedur pengembangan ruang lingkup variabel pengembangan data.

Penelitian mengenai efektivitas pengelolaan sampah di desa kendang halang kecamatan amuntai tengah kabupaten hulu sungai utara maka dirancang suatu desain operasional penelitian untuk mengukur baik buruknya suatu konsep yang dapat dilihat pada table 3.2 dibawah ini:

Tabel 3. 2

Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas dalam Teori Richard M. Steers (Tangkilisan, 2015)	1. Pencapaian Tujuan	a. Kejelasan Tujuan b. Tingkat Keberhasilan c. Waktu
	2. Integritas	a. Kerjasama Antar Pihak b. Partisipasi Masyarakat
	3. Adaptasi	a. Sarana b. Inovasi

Sumber: data peneliti 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang relevan dengan tujuan penelitian atau studi. Teknik pengumpulan data memainkan peran penting dalam proses

penelitian karena kualitas dan validitas data yang diperoleh akan mempengaruhi hasil dan kesimpulan penelitian.

Selain adanya sumber data yang akan menghasilkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, ada juga teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, berikut teknik pengumpulan data.

1. Observasi

Untuk mendapatkan data dilapangan teknik pengumpulan data merupakan yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti. Observasi juga dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. observasi dilakukan subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan penelitian dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

Menurut (Khairinal, 2016) "Observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung, observasi dapat dilakukan dengan tes, koesioner, ragam gambar, dan rekaman suara".

(Sukmadinata P. D., Metode Penelitian Pendidikan, 2017) "Observasi (*observation*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung".

2. Wawancara

Yaitu teknik yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan atau yang berkompeten dengan cara mengadakan wawancara secara bebas dan memfokuskan pertanyaan-pertanyaan pada masalahnya. Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tetap muka.

Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Menurut (Khairinal, 2016), "Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian kualitatif. Wawancara atau interviu (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara biasanya dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka."

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode dalam pengumpulan data berupa catatan yang dapat dipertanggung jawabkan serta menjadi alat bukti yang resmi.

Menurut (Khairinal, 2016) menyatakan bahwa "Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya".

Menurut (Sugiyono, 2019) "Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental Seseorang".

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil secara wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut (Bourne, 2022), “Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mempelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.”

Adapun tahapan dalam analisis data kualitatif menurut (Moleong, 2019) antara lain:

1. Melakukan pencatatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, dan penelitian lapangan.
3. Berpikir dengan jalan membuat agar data mempunyai makna, mencapai pola dan hubungan-hubungan, dan temuan-temuan di lengkapi dengan data.

Teknik analisa ini juga digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas dan berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti yaitu tentang Efektivitas Pengelolaan Sampah di Desa Kandang Halang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Teknik analisis data juga berfungsi sebagai proses mempelajari dan mengolah data untuk mengidentifikasi kebenarannya.

H. Uji Kredibilitas Data

“Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, trigulasi dan mengadakan member check” (Sugiyono, 2019) sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang sudah pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk hubungan (*rapport*), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat di rekam secara pasti dan sistematis. Tekun dalam menganalisis kasus, observasi lapangan maupun terjun kelapangan langsung agar mengetahui apa yang terjadi di lapangan sesungguhnya. Perlu ekstra dalam meneliti permasalahan yang harus diselesaikan dengan tempo pendek maupun panjang, tergantung kita melakukannya dalam ketekunan seperti apa yang harus dilakukan. Maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, trigulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

4. Mengadakan *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah agar informasi yang

diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.